

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan, oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut untuk sabar, ulet dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran, karena strategi merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memungkinkan materi pelajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012 ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu, 1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran 3,74 % siswa, 2) Guru hanya menggunakan metode ceramah saja, 3) Siswa lebih memilih bermain dengan teman sebangku dan sering ijin keluar saat proses pembelajaran berlangsung 3,06 % siswa, 4) Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, 5) Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran 5,1%

siswa, akibatnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari biologi. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka guru dituntut lebih kreatif pada waktu menyajikan suatu pokok bahasan untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar biologi sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Pengulangan dan kurangnya variasi dalam kegiatan belajar mengajar menyebabkan kejenuhan dan kebosanan, sehingga dapat membuat siswa kurang perhatian, menganggur dan berperilaku menyimpang. Cara yang dapat digunakan untuk menghilangkan kejenuhan adalah perubahan lokasi belajar dan adanya penerapan variasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Holil (2009), strategi pembelajaran *joyfull learning* merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan dan pemahaman materi pelajaran, dimana strategi ini dapat mengemas suatu pokok bahasan yang dianggap sulit atau rumit menjadi lebih mudah dan jelas serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tetapi tidak melupakan tujuan utama dari kegiatan ini, yaitu belajar. Suasana pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan dan merupakan cara belajar yang efektif. Karakteristik yang dimaksud disini adalah bahwa seusia siswa SMP masih menyukai bermain, sehingga dalam proses belajar mengajar, guru dapat mengemas menjadi satu antara belajar dan bermain dalam kegiatan pembelajaran. Dengan belajar sambil bermain diharapkan siswa dapat tertarik, senang dan lebih mudah

memahami materi yang sedang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari tema pembelajaran yang menyenangkan, timbul pertanyaan mengenai bagaimana melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan. Jika disebut kata belajar, kesan umum yang berkembang adalah sebuah aktifitas yang serius, tegang, dan menjenuhkan. Akibat konsep belajar semacam ini, peserta didik dan masyarakat secara umum cenderung menjadi tertekan dan kurang memiliki semangat untuk belajar. Salah satu usaha penting yang dapat dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar adalah mendesain pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Pembelajaran menyenangkan berusaha untuk membangun konsepsi baru bahwa belajar bukanlah hal yang selama ini dibayangkan (Naim, 2009).

Dalam Penelitian tindakan kelas (PTK), guru dan peneliti berkolaborasi menganalisis dan mensintesis terhadap apa yang dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas, memperbaiki persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami dalam interaksi antara guru dengan siswa saat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS *JOYFULL LEARNING* PADA MATERI

SISTEM GERAK PADA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 4
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/ 2012”

B. Pembatasan Masalah.

Agar penelitian ini lebih terarah perlu dibatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu penerapan strategi pembelajaran *joyfull learning* untuk meningkatkan hasil belajar biologi.

3. Materi

Materi penelitian ini adalah sistem gerak pada manusia. Materi gerak pada manusia masuk pada Standar Kompetensi 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia, Kompetensi Dasar 1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

4. Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan ditunjukkan dengan adanya peningkatan aspek afektif dan kognitif yang berupa peningkatan hasil belajar pada siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan strategi pembelajaran *joyfull learning* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi sistem gerak pada manusia siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012ditinjau dari aspek kognitif?
2. Bagaimana pengaruh penerapan strategi pembelajaran *joyfull learning* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi sistem gerak pada manusia siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012ditinjau dari aspek afektif?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan hasil belajar biologi aspek kognitif dengan menerapkan strategi pembelajaran *joyfull learning* pada materi sistem gerak pada manusia siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012.
2. Meningkatkan hasil belajar biologi aspek afektif dengan menerapkan strategi pembelajaran *joyfull learning* pada materi sistem gerak pada manusia siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/ 2012.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penerapan strategi pembelajaran *joyfull learning*.
- b. Hasil ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru biologi tentang manfaat diterapkannya strategi pembelajaran *joyfull learning* untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan strategi *joyfull learning* sebagai alternatif guru atau sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa, sebagai masukan dalam meningkatkan pemahaman, keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

b. Bagi guru

Bagi guru, sebagai informasi untuk membantu guru dalam upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar biologi siswa di kelas melalui penerapan strategi *joyfull learning*.

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan menerapkan strategi pembelajaran *joyfull learning* demi tercapainya ketuntasan belajar siswa.